

PENGARUH *E-WALLET* TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Dhea Sulistiana¹, Deskoni²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Sriwijaya
dheasulistiana4128@gmail.com, deskoni1974@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan dompet elektronik (*e-wallet*) mempengaruhi perilaku konsumtif pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Metode penelitian adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Sampel penelitian berjumlah 73 mahasiswa menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis data angket, uji prasyarat, dan uji hipotesis. Hasil penelitian diperoleh $t_{hitung} 2,465 > t_{tabel} 1,666$ yang membuktikan bahwa H_a diterima yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan dompet elektronik (*E-Wallet*) terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Uji hipotesis dengan analisis korelasi *product moment* diperoleh $r_{hitung} 0,279 > r_{tabel} 0,1940$ yang berarti terdapat pengaruh positif antara penggunaan dompet elektronik (*E-Wallet*) terhadap perilaku konsumtif dengan interpretasi rendah yaitu $r_{hitung} 0,279$ dan koefisien determinasi diperoleh 0,082 yang menunjukkan pengaruh signifikan oleh penggunaan dompet elektronik (*e-wallet*) sebesar 8,2% dan 91,8% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Kata Kunci: *Penggunaan Dompet Elektronik, Perilaku Konsumtif*

PENDAHULUAN

Sistem pembayaran saat ini mulai berubah secara bertahap. Awalnya hanya menggunakan uang tunai lalu *payment cards* kemudian dilanjutkan dengan sistem lain yang lebih kompleks yaitu uang elektronik (*e-money*) dan muncul inovasi baru yaitu dompet elektronik (*e-wallet*). Kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan kini memberikan kemudahan untuk mengatasi masalah di kehidupan ini, termasuk teknologi digital (Putri et al., 2024). Sekarang pembayaran untuk beberapa transaksi pembelian kini dibayar tidak hanya dengan uang tunai, tetapi juga dengan pembayaran non tunai.

Pembayaran non tunai yang awalnya diterbitkan oleh bank konvensional, namun kini dikalahkan dengan pembayaran melalui dompet elektronik (*e-wallet*) yang diterbitkan beberapa perusahaan *fintech*. Sehingga dompet elektronik (*e-wallet*) kini telah menjadi metode pembayaran yang populer dan paling banyak digunakan di Indonesia dengan persentase sebesar 93% berdasarkan Laporan *Visa Consumer Payment Attitudes Study* yang dilansir dari Laporan East Venture (EV) – *Digital Competitiveness Index 2024*.

Diikuti dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat menjadikan dompet elektronik makin populer, berbagai *e-commerce* turut berkolaborasi dengan dompet elektronik yang memudahkan konsumen dalam melakukan pembelian dan pembayaran, seperti Tokopedia yang berkolaborasi dengan OVO, Lazada yang berkolaborasi dengan DANA, ataupun Shopee yang telah memiliki dompet elektroniknya sendiri, yaitu ShopeePay. Saat ini, dompet elektronik merupakan sistem pembayaran non-tunai yang banyak diminati. Selain memudahkan transaksi, dompet elektronik juga dianggap nyaman, aman, efektif, cepat, dan menawarkan banyak keuntungan (Aristina et al. 2024).

Hal tersebut sejalan dengan pernyataan (Insana & Johan, 2021) yang menyatakan faktor-faktor seperti kenyamanan, keamanan, kemudahan, dan kecepatan dalam bertransaksi menjadi alasan mengapa masyarakat Indonesia menggunakan pembayaran nontunai dalam transaksi sehari-harinya.

Begitu juga dengan mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Unversitas Sriwijaya angkatan 2021-2023, dimana hasil dari pra penelitian menunjukkan bahwa 62,2% alasan mahasiswa memutuskan menggunakan dompet elektronik (*e-wallet*) dalam bertransaksi karena kemudahan, selanjutnya fleksibel sebesar 26,3%, manfaat sebesar 4,8%, diskon sebesar 4,8%, dan keamanan sebesar 1,4%.

Munculnya sistem pembayaran menggunakan dompet elektronik membuat seseorang lebih mudah dalam melakukan transaksi terutama pada kelompok generasi muda, termasuk mahasiswa yang mengikuti perkembangan zaman. Penggunaan dompet elektronik juga menuntut pengguna untuk menggunakan secara cerdas dan bijak, karena banyaknya penawaran promosi dan *cashback* sehingga berpotensi menjadikan seseorang lebih konsumtif. Berdasarkan penelitian (Mujahidin, 2020) menyatakan bahwa promosi OVO dan Gopay dapat mempengaruhi perilaku konsumen generasi milenial. Promosi tersebut berdampak pada minat seseorang dalam berbelanja terutama mahasiswa yang menyukai diskon, sehingga dapat meningkatkan perilaku konsumen seseorang. Meningkatnya penggunaan uang elektronik oleh mahasiswa dapat berdampak pada perilaku mahasiswa menjadi lebih konsumtif (Insana & Johan, 2021).

Dompet Elektronik merupakan layanan yang memudahkan penggunaannya untuk melakukan transaksi pembayaran dan juga menyimpan dan mengambil uang elektronik (Sari et al. 2024). Dompet Elektronik tidak hanya dapat digunakan untuk memfasilitasi layanan transaksi non-tunai, tetapi juga dapat menghubungkan layanan non-tunai dan tunai, seperti pembayaran untuk di rumah makan, *mall*, pasar, untuk restitusi di tempat umum, membeli barang, dan sebagainya (Umadiyah, 2022).

Menurut (Mujahidah, 2021) perilaku konsumtif adalah suatu tindakan atau perilaku membeli dan menggunakan barang atau jasa secara berlebihan tanpa pertimbangan yang matang dengan tujuan untuk memenuhi keinginan pribadi semata-mata dan bukan lagi untuk tujuan memenuhi kebutuhan pokok tetapi untuk pemenuhan gaya hidup supaya dapat tampil mewah. Sedangkan menurut (Oktary & Wardhani, 2023) perilaku konsumtif merupakan pola konsumsi yang berlebihan hanya untuk memenuhi kesenangan semata. Mahasiswa sebagai individu yang sedang meranjak dewasa sangat rentan terpengaruh pola konsumsi yang berlebihan untuk memenuhi kebutuhan. Perkembangan arus informasi serta teknologi informasi dan keuangan yang berkembang pesat ditambah era globalisasi yang tak terhindarkan sukses dalam menyebarkan budaya konsumtif pada kalangan mahasiswa.

Mahasiswa sebagai kelompok yang aktif berpartisipasi dalam berbagai interaksi dan kegiatan sosial. Untuk tetap terhubung dengan zaman, kelompok ini cenderung mengikuti tren dan gaya hidup populer (Angelina & Astuti, 2024). Akibatnya, mahasiswa lebih cenderung memiliki perilaku konsumtif karena sering mengikuti tren dan menghabiskan uangnya hanya untuk membeli sesuatu yang sebenarnya bukan prioritas atau membeli sesuatu yang tidak sesuai dengan kebutuhannya, seperti fashion, hiburan dan lainnya hanya untuk memenuhi gaya hidupnya serta kemajuan metode pembayaran yang memberikan kemudahan juga sering memberikan promosi untuk menarik minat seseorang dalam berbelanja (Oktary & Wardhani, 2023).

Berdasarkan hasil pra penelitian yang telah peneliti lakukan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya pada angkatan 2021, 2022, dan 2023 dengan menggunakan *google form*. Berdasarkan pra penelitian tersebut, diperoleh hasil bahwa sebesar 88,5% mahasiswa sering memutuskan untuk membeli barang karena promo atau diskon yang ditawarkan, 44,7% mahasiswa berbelanja barang baru walaupun barang lama masih dapat digunakan, 40,9% mahasiswa senang membeli atau bertransaksi mengikuti keinginan yang sedang tren, dan 61,4% mahasiswa sering mengeluarkan uang lebih besar demi produk yang disukai. Dan berdasarkan hasil pra penelitian menunjukkan sebesar 98,1% mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya telah menjadi pengguna dompet elektronik.

Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya, seperti halnya mahasiswa lainnya yang berada dalam situasi dimana mereka mengikuti perkembangan zaman baik dari segi teknologi, komunikasi, maupun keuangan yang membuat mereka mengikuti tren yang ada. Majunya pembayaran digital yang memudahkan seseorang dalam berbelanja ditambah dengan berkembangnya *e-commerce* yang dapat diakses dimana saja dan terintegrasi dengan *e-wallet*, memberikan dampak negatif terhadap perilaku konsumsi mahasiswa yang berlebihan.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan (Wawo et al. 2023) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Dompot Elektronik Sebagai Alat Transaksi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa”. Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Haluoleo dan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa penggunaan dompet elektronik sebagai alat transaksi memiliki pengaruh positif atau signifikan terhadap perilaku konsumen mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat penggunaan dompet elektronik maka akan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

Kebaruan penelitian ini terletak pada indikator variabel penelitian, kemudian pada letak lokasi penelitian, penelitian ini akan dilakukan di program studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya dengan subjek penelitian Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya Angkatan 2021, 2022, dan 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan dompet elektronik (*E-Wallet*) terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif asosiatif yang bersifat kausal. Tujuannya adalah untuk mengetahui hubungan antar variabel bersifat kausal atau sebab akibat (Sugiyono, 2022). Ada dua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan dompet elektronik (*e-wallet*) sedangkan variabel terikat adalah perilaku konsumtif.

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya angkatan 2021, 2022, dan 2023 yang berjumlah 266 orang mahasiswa. Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yang merupakan jenis dari *Nonprobability Sampling*, dimana sampel ditentukan berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu (Sugiyono, 2022). Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya angkatan 2021, 2022, dan 2023 merupakan pengguna dompet elektronik (*e-wallet*) dan menggunakan *e-wallet* dalam bertransaksi. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Taro Yamane dengan taraf kesalahan 10%, sehingga jumlah responden sebanyak 73 responden yang dipilih sesuai dengan kriteria.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket yaitu dengan menyebarkan angket kepada responden melalui *google form* yang sebelumnya telah diuji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data angket berdasarkan data yang diperoleh dari angket yang telah sebarakan kepada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi dengan menggunakan skala likert, dengan bobot kuantitatif 4,3,2,1 untuk pernyataan bersifat positif dan sebaliknya jawaban yang diberi bobot kuantitatif 1,2,3,4 untuk pernyataan bersifat negatif.

Pengujian prasyarat terdiri dari uji normalitas dan linieritas. Uji normalitas menggunakan uji *liliefors* dan uji linieritas menggunakan regresi linier. Pengujian hipotesis yang terdiri dari uji analisis regresi sederhana, uji t, korelasi dan perhitungan koefisien determinan.

HASIL PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di Universitas Sriwijaya yang terdiri dari dua lokasi kampus. Indralaya berada di Jl. Raya Palembang – Prabumulih No. KM. 32, Indralaya Indah, Kec. Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan 30862 dan kampus Palembang yang berlokasi di Jl. Ogan, RT.37/RW.12, Bukit Lama, Kec. Ilir Barat I, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 17 Februari 2025 sampai dengan 07 Maret 2025.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu angket sebagai sumber data primer dan dokumentasi sebagai sumber data sekunder atau data pendukung.

Instrumen penelitian telah melewati tahap uji validitas ahli dan eksternal dengan hasil 36 butir item pernyataan valid dan 4 butir item pernyataan tidak valid. Kemudian diukur konsistensinya melalui uji reliabilitas dan mendapatkan hasil bahwa angket penggunaan dompet elektronik dan angket perilaku konsumtif keduanya reliabel.

Berdasarkan hasil pengolahan data angket, diketahui persentase masing-masing indikator variabel penggunaan dompet elektronik dan perilaku konsumtif. Berdasarkan pengolahan data bahwa empat indikator penggunaan dompet elektronik memiliki rentang persentase antara 84%-76% yang dapat diinterpretasikan ke dalam kategori tinggi (61%-80%) dan sangat tinggi (81%-100%). Dari nilai tersebut indikator tertinggi terdapat pada persepsi kemudahan sebesar 83,22%, kemudian indikator persepsi manfaat sebesar 81,30%, selanjutnya indikator promosi sebesar 75,89%, dan terakhir indikator promosi sebesar 75,60%. Dengan tingkat perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi termasuk kategori sedang. Dengan tingkat penggunaan dompet elektronik mahasiswa pendidikan ekonomi termasuk kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung aktif dan tertarik untuk bertransaksi dengan adanya kemudahan dan manfaat yang ditawarkan dompet elektronik, seperti dengan mudah melakukan pembayaran dan mendapat keuntungan tambahan seperti cashback atau poin.

Selanjutnya, data angket perilaku konsumtif menunjukkan bahwa lima indikator perilaku konsumtif memiliki rentang persentase antara 60%-66% yang dapat diinterpretasikan ke dalam kategori sedang (41% - 60%) dan tinggi (61% - 80%). Dari nilai tersebut indikator tertinggi terdapat pada indikator membeli barang karena diskon dan bonus yang ditawarkan sebesar 65.84%, indikator mengonsumsi barang dan jasa secara berlebihan sebesar 64.27%, indikator mengutamakan membeli barang keinginan daripada kebutuhan sebesar 64.11%, selanjutnya indikator tidak mempertimbangkan fungsi dan kegunaan ketika membeli barang sebesar 61.59%, dan indikator tidak ada skala prioritas sebesar 60.67%. Dengan tingkat perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi termasuk kategori sedang. Hal ini diartikan bahwa mahasiswa kadang-kadang melakukan pembelian tanpa perencanaan sehingga cenderung berlebihan, namun disisi lain pada tingkat ini mahasiswa juga masih bisa mengendalikan atau menunda keinginannya dalam melakukan pembelian pada produk yang tidak dibutuhkan.

Uji normalitas data pada angket penggunaan dompet elektronik (*e-wallet*) diperoleh $L_{hitung} 0,100 < L_{tabel} 0,103$ berarti data berdistribusi normal, dan uji normalitas data pada angket perilaku konsumtif diperoleh $L_{hitung} 0,098 < L_{tabel} 0,103$ berarti data berdistribusi normal. Uji linieritas data penelitian diperoleh $F_{hitung} 1,525 \leq F_{tabel} 1,741$ yang berarti data berpola linier. Dari hasil uji prasyarat data penelitian telah memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke pengujian selanjutnya. Uji hipotesis dengan analisis regresi sederhana diperoleh persamaan regresi sederhana yaitu, $Y = 42,5662 + 0,4246X$. Dari persamaan regresi sederhana X terhadap Y menjelaskan bahwa variabel penggunaan dompet elektronik memiliki nilai positif 0,4246, apabila penggunaan dompet elektronik (X) meningkat 1 poin maka nilai perilaku konsumtif (Y) mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya akan meningkat sebesar 0,2664.

Berdasarkan uji signifikan F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dan berdasarkan hasil uji t menunjukkan $t_{hitung} 2,465 > t_{tabel} 1,666$ yang membuktikan bahwa H_a diterima. Dengan demikian terdapat pengaruh penggunaan dompet elektronik (*e-wallet*) terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh (Astuti & Faujiah, 2023) bahwa dompet digital (*e-wallet*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif, hasil pengujian t-test menunjukkan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ dengan $t_{hitung} 3,501 > 1,984$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Wawo et al. 2023) menunjukkan bahwa penggunaan dompet elektronik sebagai alat transaksi berpengaruh positif atau signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Sehingga semakin tinggi tingkat penggunaan dompet elektronik maka akan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

Selain itu, analisis korelasi *product moment* memperoleh hasil $r_{hitung} = 0,279$ sehingga dapat disimpulkan $r_{hitung} 0,279 > r_{tabel} 0,1940$ yang berarti terdapat pengaruh positif antara penggunaan dompet elektronik dan perilaku konsumtif. Dan berdasarkan nilai koefisien determinan diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan dompet elektronik memengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya angkatan 2021, 2022, dan 2023 sebesar 0,082 atau 8,2%. Sedangkan sisanya 91,8% sebesar dipengaruhi oleh variable lain. Nilai koefisien determinan menunjukkan bahwa perilaku konsumtif mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh penggunaan dompet elektronik yang dimiliki oleh mahasiswa, terdapat variabel lain yang mempengaruhi tingkat konsumtif mahasiswa yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini diperkuat dengan kajian teori oleh (Fatmawatie, 2022:43) bahwa terdapat faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi motivasi, proses pembelajaran dan pengalaman konsumen, kepribadian, konsep diri, kondisi ekonomi, dan gaya hidup. Sedangkan faktor eksternal meliputi faktor budaya, faktor kelas sosial, faktor keluarga, dan kelompok referensi. Sejalan dengan pendapat oleh (Fauziyah et al. 2021) faktor pendukung perilaku konsumtif adalah akibat yang dipengaruhi oleh mode terkini, seseorang yang selalu ingin mengikuti mode terkini, serta tawaran dan promosi barang yang juga menarik dari segi biaya, tampilan, atau kemasan. Hal ini berarti bahwa tingkat perilaku konsumtif individu bersifat kompleks yang dapat dipengaruhi oleh berbagai aspek.

Rendahnya pengaruh penggunaan dompet elektronik terhadap perilaku konsumtif mahasiswa ini mengindikasikan bahwa walaupun tingkat penggunaan dompet elektronik mahasiswa terkategori tinggi, mahasiswa tidak serta-merta langsung bersikap berlebihan dalam mengonsumsi barang dan jasa yang dimiliki pada produk yang diinginkan, mahasiswa juga dapat berperilaku konsumtif dikarena faktor lain, seperti melakukan pembelian atau bertransaksi secara tunai tidak bergantung pada transaksi yang menggunakan dompet elektronik. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian oleh (Saliyeh et al. 2024) bahwa pembayaran non tunai (*e-wallet*) tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa karena mahasiswa lebih memilih pembayaran tunai. Selain itu, mahasiswa juga tetap menggunakan dompet digital untuk memenuhi kebutuhannya namun mereka menganggap pembayaran tunai dapat dilakukan di mana saja tanpa tergantung pada jaringan atau teknologi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang tertera, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penggunaan dompet elektronik (*e-wallet*) terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya. Hal ini menunjukkan bahwa, semakin tinggi penggunaan dompet elektronik maka akan semakin tinggi pula tingkat perilaku konsumtif. Meskipun demikian, dari hasil pada koefisien determinan diperoleh 0,082 yang menunjukkan bahwa pengaruh bernilai rendah dan besarnya pengaruh penggunaan dompet elektronik (*e-wallet*) terhadap perilaku konsumtif mahasiswa ini relatif kecil yaitu hanya sebesar 8,2% yang menunjukkan tidak sepenuhnya perilaku konsumtif dipengaruhi oleh penggunaan dompet elektronik, ada faktor lainnya seperti kondisi ekonomi atau faktor keuangan mahasiswa yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya perilaku konsumtif mahasiswa.

SARAN

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan wawasan yang berharga tentang pengaruh penggunaan dompet elektronik (*E-Wallet*) terhadap perilaku konsumtif yang semakin marak terjadi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait perilaku konsumtif mahasiswa yang dipengaruhi oleh penggunaan dompet elektronik (*e-wallet*) sehingga menjadi pertimbangan diri dalam mengontrol pengeluaran berlebihan pada dompet elektronik (*E-Wallet*) dan mencegah perilaku konsumtif.

REFERENSI

- Angelina, L., & Astuti, R. D. (2024). Analisis determinan perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa. *Jurnal Kebijakan Ekonomi dan Keuangan*, 3(1), 81–89. <https://doi.org/10.20885/JKEK.vol3.iss1.art11>
- Aristina, R., Mujahidin, A., & Astuti, R. P. F. (2024). Pengaruh E-wallet dan Self Control Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z Kabupaten Bojonegoro. *Prosiding Seminar Nasional (Kolaborasi Pendidikan dan Dunia Industri)*, 2(2), 294–304.
- Astuti, A. D., & Faujiah, A. (2023). Pengaruh penggunaan dompet digital (e-wallet) terhadap perilaku konsumtif perspektif Islam pada generasi milenial Daerah Istimewa Yogyakarta. *Alkasb: Journal of Islamic Economics*, 2(1), 209–222. <https://jurnal.instika.ac.id/index.php/alkasb/article/view/396>
- Fatmawatie, N. (2022). E Commerce Dan Perilaku Konsumtif. In *IAIN Kediri Press*.
- Fauziyah, M., Sunaryanto, S., & Utomo, S. H. (2021). Perilaku Konsumsi Mahasiswa Menggunakan Mobile Payment. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 6(2), 206. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v6i2.14448>
- Insana, D. R. M., & Johan, R. S. (2021). Analisis Pengaruh Penggunaan Uang Elektronik Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Indraprasta PGRI. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 7(2), 209–224. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30998/jabe.v7i2.7822>
- Mujahidah, A. N. (2021). Analisis Perilaku Konsumtif Dan Penanganannya. *Indonesian Journal of School Counseling: Theory, Application, and Development*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.26858/ijosc.v1i1.19316>
- Mujahidin, A., & Astuti, R. P. F. (2020). Pengaruh Fintech e-wallet Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Generasi Millennial. *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis*, 8(2), 143. <https://doi.org/10.35314/inovbiz.v8i2.1513>
- Oktary, D., & Wardhani, F. I. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan E-Wallet Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Stie Indonesia Pontianak. *Jurnal Ekonomi Integra*, 13(1), 11–22. <https://doi.org/https://doi.org/10.51195/iga.v13i1.224>
- Putri, K., Astuti, S., & Safitri, C. (2024). Mengkaji Dampak Literasi Ekonomi Terhadap Pola Konsumsi Remaja Akhir. *Jurnal Ecogen*, 371–384. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24036/jmpe.v7i3.16226>
- Saliyeh, Firayanti, Y., & Saputra, E. S. (2024). Pengaruh Pembayaran Non-Tunai (E-Wallet) dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat Angkatan 2020. *AKSIOMA : Jurnal Sains Ekonomi Dan Edukasi*, 1(9), 800–819. <https://doi.org/https://doi.org/10.62335/qxj93r32>
- Sari, D. P., Pangiuk, A., & Fufita, N. (2024). Pengaruh Penggunaan Uang Elektronik (E-Wallet) Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Di Kota Jambi Ambok Pangiuk Nurlia Fufita. *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi dan Keuangan Syariah (JUPIEKES)*, 2(1), 64–79. <https://doi.org/https://doi.org/10.59059/jupiek.es.v2i1.803> Pengaruh
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Umaiyah, S. (2022). Dalam pusran dompet digital: Praktik konsumsi dompet digital di kalangan kaum muda kontemporer. *Satwika : Kajian Ilmu Budaya dan Perubahan Sosial*, 6(2), 281–298. <https://doi.org/10.22219/satwika.v6i2.21780>
- Wawo, A. B., Safaruddin, & Qalbi, N. (2023). Pengaruh Penggunaan Dompet Elektronik Sebagai Alat Transaksi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8(02), 142–153. <https://doi.org/https://doi.org/10.33772/jak.v8i2.101>